

# SEPUTAR INDUSTRI

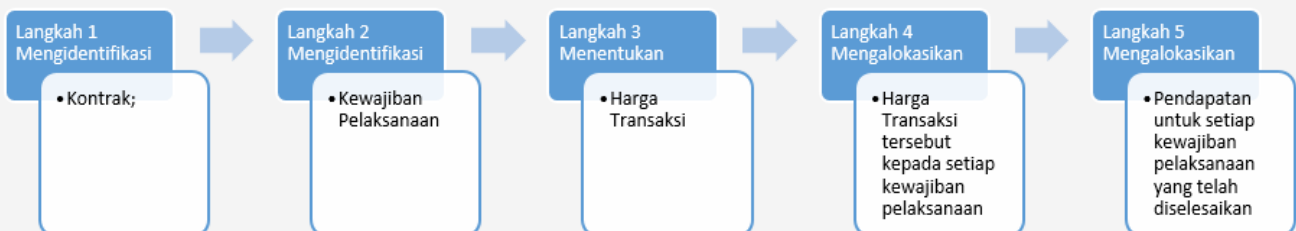
ILUSTRASI PSAK 72 "PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN"

## ILUSTRASI PSAK 72 "PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN"

KAP Tambunan Nasafi dan Basri  
Kantor Taman E.3.3 Unit A1 Lt. 6  
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung  
Mega Kuningan, Jakarta 12950  
[www.kaptnbr.com](http://www.kaptnbr.com)  
[marketing@kaptnbr.com](mailto:marketing@kaptnbr.com)

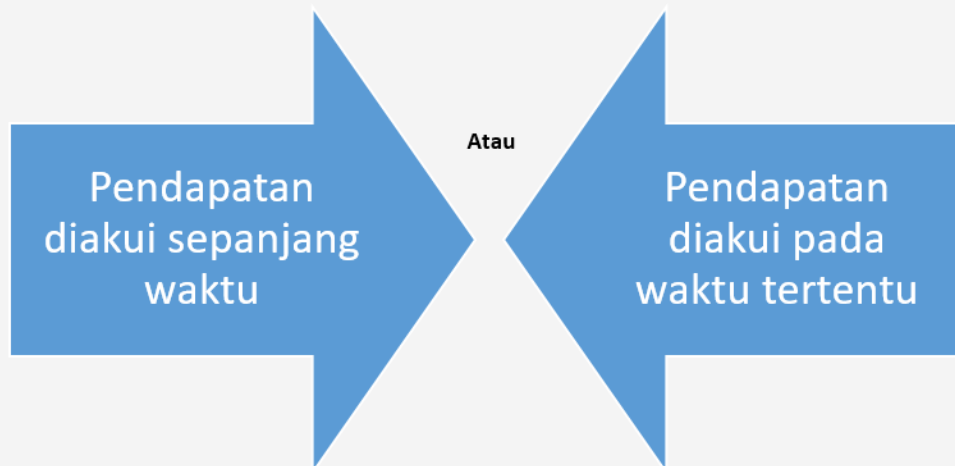
Oleh Budi Utomo

Efektif untuk tahun buku pelaporan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, di Indonesia mulai berlaku PSAK 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan" (PSAK 72). Pokok pengaturan dalam PSAK 72 adalah terkait dengan waktu pengakuan pendapatan, dalam PSAK 72 diperkenalkan apa yang disebut sebagai five-step model dalam pengakuan pendapatan sebagai berikut:



---

Atas setiap pelaksanaan *assessment* dari *five-step model* diatas akan diperoleh suatu pengakuan pendapatan yang sesuai dari setiap kontrak, yaitu:



Pendapatan diakui sepanjang waktu, jika memenuhi salah satu dari kriteria berikut:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan entitas selama entitas melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan entitas menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan entitas tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi entitas dan entitas memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Jika ternyata kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu yang menyebabkan pendapatan tidak dapat diakui sepanjang waktu, maka pendapatan diakui pada waktu tertentu. Untuk menentukan waktu tertentu yang dimaksud, entitas harus mempertimbangkan persyaratan pengendalian atas barang atau jasa yang diperjanjikan telah beralih kepada pelanggan, yang dibuktikan dengan:

- Kemampuan pelanggan untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut; dan
- Pelanggan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset tersebut.



---

Sebagai tambahan, berikut adalah indikator pengalihan pengendalian namun tidak hanya terbatas pada:

- Entitas memiliki hak kini atas pembayaran aset;
- Pelanggan memiliki hak kepemilikan legal atas aset;
- Entitas telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset;
- Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset; dan
- Penerimaan aset oleh pelanggan.

Terlepas dari bagaimana hasil *assessment* atas *five-step model* dari setiap arus pendapatan yang dimiliki oleh entitas Anda. Muncul pertanyaan bagaimana cara kita melakukan akuntansi atas biaya-biaya yang telah terjadi untuk melaksanakan kewajiban pelaksanaan, sementara pendapatannya baru dapat diakui pada waktu tertentu setelah pengendalian beralih.

Berikut kami mencoba untuk memberikan ilustrasi yang kami dapatkan dari beberapa negara di kawasan asia tenggara yang telah terlebih dahulu menerapkan PSAK 72 atau IFRS 15 di Negeranya, namun perlu diingat bahwa apa yang kami sampaikan hanya bersifat ilustrasi yang tentu akan memerlukan penelaahan yang lebih mendalam dan penyesuaian berdasarkan pada kondisi riil yang terjadi pada entitas Anda.

Kami memilih untuk memberikan ilustrasi pada industri pembangunan properti yang dianggap sebagai salah satu industri yang terdampak signifikan dari penerapan PSAK 72 atau IFRS 15 ini.



APPENDIX A

PT PROPERTI XYZ  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 Desember 20XX  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROPERTI XYZ  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 December 20XX  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 20XX/ 31 December 20XX	Catatan/ Notes	31 Desember 20XW/ 31 December 20XW	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
B a n k	---		---	Cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	---		---	Related party
Pihak ketiga - neto	---		---	Third parties - net
Pengembangan properti untuk dijual	7.725.059	11	5.128.551	Development properties for sales
Aset Kontrak	-	12	24.805	Contract Assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>---</b>		<b>---</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap - neto	---		---	Fixed assets - net
Properti investasi	---		---	Investment properties
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>---</b>		<b>---</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>J U M L A H A S E T</b>	<b>---</b>		<b>---</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Appendix A memberikan gambaran neraca PT Properti XYZ yang terdampak penerapan PSAK 72, namun untuk tujuan ilustrasi kali ini kami tampilkan ilustrasi setelah penerapan awal.

Pada bagian aset PT Properti XYZ terdapat akun "Pengembangan Properti untuk Dijual" dan "Aset Kontrak" yang akan dijelaskan lebih lanjut dalam ilustrasi Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) berikut.

Sebelumnya ada baiknya kita membaca CALK terkait dengan kebijakan akuntansi dari pengembangan properti untuk dijual dan pengakuan pendapatan pada PT Properti XYZ sebagai berikut:



## 2.15. Pengakuan pendapatan

### Pengembangan properti untuk dijual

Perusahaan mengembangkan dan menjual proyek residensial kepada pelanggan melalui kontrak harga tetap. Pendapatan diakui pada saat pengendalian atas proyek residensial telah dialihkan kepada pelanggan. Pada awal kontrak, Perusahaan menilai apakah Perusahaan mengalihkan kendali atas proyek residensial dari waktu ke waktu atau pada suatu waktu tertentu dengan menentukan apakah (a) kinerjanya tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan; dan (b) Perusahaan memiliki hak pembayaran yang dapat dipaksakan atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Proyek residensial tidak memiliki penggunaan alternatif untuk Perusahaan karena pembatasan kontrak, dan Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan atas pembayaran yang timbul dari ketentuan kontrak. Untuk kontrak ini, pendapatan diakui dari waktu ke waktu dengan mengacu pada kemajuan Perusahaan dalam menyelesaikan konstruksi proyek residensial. Ukuran kemajuan ditentukan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi sampai saat ini dengan estimasi total biaya kontrak. Biaya yang terjadi yang tidak terkait dengan kontrak atau yang tidak berkontribusi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan dikucualikan dari ukuran kemajuan dan sebagai gantinya dibebankan pada saat terjadinya.

Untuk kontrak tertentu di mana Perusahaan tidak memiliki hak pembayaran yang dapat dipaksakan, pendapatan diakui hanya jika proyek residensial yang telah selesai diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan telah menerimanya sesuai dengan kontrak penjualan.

Di bawah skema pembayaran tertentu, waktu pembayaran dilakukan oleh pembeli dan pengalihan kendali properti kepada pembeli tidak bertepatan dan ketika perbedaan antara waktu penerimaan pembayaran dan pemenuhan kewajiban kinerja adalah 12 bulan atau lebih, entitas menyesuaikan harga transaksi dengan pelanggannya dan mengakui komponen pembiayaan. Dalam menyesuaikan komponen pembiayaan, entitas menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan transaksi pembiayaan terpisah antara entitas dan pelanggannya pada awal kontrak. Pendapatan keuangan atau beban keuangan akan diakui tergantung pada pengaturannya.

Perusahaan telah memilih untuk menerapkan kebijakan praktis untuk tidak menyesuaikan harga transaksi atas keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan ketika jangka waktu antara pengalihan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan dan tanggal pembayaran adalah 12 bulan atau kurang.

## 2.15. Revenue recognition

### Development properties for sale

*The Company develops and sells residential projects to customers through fixed-price contracts. Revenue is recognised when the control over the residential project has been transferred to the customer. At contract inception, the Company assesses whether the Company transfers control of the residential project over time or at a point in time by determining if (a) its performance does not create an asset with an alternative use to the Company; and (b) the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The residential projects have no alternative use for the Company due to contractual restriction, and the Company has enforceable rights to payment arising from the contractual terms. For these contracts, revenue is recognised over time by reference to the Company's progress towards completing the construction of the residential project. The measure of progress is determined based on the proportion of contract costs incurred to date to the estimated total contract costs. Costs incurred that are not related to the contract or that do not contribute towards satisfying a performance obligation are excluded from the measure of progress and instead are expensed as incurred.*

*For certain contracts where the Company does not have enforceable right to payment, revenue is recognised only when the completed residential project is delivered to the customers and the customers have accepted it in accordance with the sales contracts.*

*Under certain payment schemes, the time when payments are made by the buyer and the transfer of control of the property to the buyer do not coincide and where the difference between the timing of receipt of the payments and the satisfaction of a performance obligation is 12 months or more, the entity adjust the transaction price with its customer and recognises a financing component. In adjusting for the financing component, the entity uses a discount rate that would reflect that of a separate financing transaction between the entity and its customer at contract inception. A finance income or finance expense will be recognised depending on the arrangement.*

*The Company has elected to apply the practical expedient not to adjust the transaction price for the existence of significant financing component when the period between the transfer of control of good or service to customer and the payment date is 12 months or less.*

## 2.15. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

### Pengembangan properti untuk dijual (lanjutan)

Pendapatan diukur pada harga transaksi yang disepakati dalam kontrak. Estimasi pendapatan, biaya atau tingkat kemajuan menuju penyelesaian direvisi jika keadaan berubah. Setiap kenaikan atau penurunan yang terjadi dalam estimasi pendapatan atau biaya tercermin dalam laporan laba rugi pada periode di mana keadaan yang menyebabkan revisi tersebut diketahui oleh manajemen.

Pelanggan ditagih berdasarkan jadwal pembayaran dan biasanya dipicu setelah mencapai pencapaian konstruksi yang ditentukan. Jika nilai barang yang ditransfer oleh Perusahaan melebihi pembayaran, aset kontrak diakui. Jika pembayaran melebihi nilai barang yang ditransfer, kewajiban kontrak diakui.

Untuk biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak, Perusahaan akan mengkapitalisasi sebagai aset biaya kontrak hanya jika (a) biaya tersebut terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan; (b) biaya ini menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban kinerja di masa depan; dan (c) biaya ini diharapkan dapat dipulihkan. Jika tidak, biaya tersebut segera diakui sebagai beban.

Biaya kontrak yang dikapitalisasi kemudian diamortisasi secara sistematis karena Perusahaan mengakui pendapatan terkait dari waktu ke waktu. Kerugian penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi sepanjang nilai tercatat biaya kontrak yang dikapitalisasi melebihi sisa imbalan yang diharapkan dikurangi biaya terkait langsung yang belum diakui sebagai beban.

## 2.10. Pengembangan properti untuk dijual

Pengembangan properti diukur berdasarkan biaya yang lebih rendah dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dikurangi biaya yang harus dikeluarkan dalam menjual properti. Penurunan nilai realisasi bersih disajikan sebagai penyisihan kerugian yang dapat diperkirakan.

## 2.15. Revenue recognition (continued)

### Development properties for sale (continued)

Revenue is measured at the transaction price agreed under the contract. Estimates of revenues, costs or extent of progress toward completion are revised if circumstances change. Any resulting increases or decreases in estimated revenues or costs are reflected in the profit or loss in the period in which the circumstances that give rise to the revision become known by management.

The customer is invoiced on a payment schedule and are typically triggered upon achievement of specified construction milestones. If the value of the goods transferred by the Company exceed the payments, a contract asset is recognised. If the payments exceed the value of the goods transferred, a contract liability is recognised.

For costs incurred in fulfilling the contract, Company will capitalise these as contract costs assets only if (a) these cost relate directly to a contract or an anticipated contract which the Company can specifically identify; (b) these cost generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and (c) these costs are expected to be recovered. Otherwise, such costs are recognised as an expense immediately.

Capitalised contract costs are subsequently amortised on a systematic basis as the Company recognises the related revenue over time. An impairment loss is recognised in the profit or loss to the extent that the carrying amount of capitalised contract costs exceeds the expected remaining consideration less any directly related costs not yet recognised as expenses.

## 2.10. Development properties for sale

Development properties are measured at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value represents the estimated selling price less costs to be incurred in selling the property. The write-down to net realisable value is presented as allowance for foreseeable losses.

Dengan contoh yang telah diungkapkan pada *Appendix B* dan *B.1*, terlihat bahwa penelaahan tetap harus dilakukan pada setiap perusahaan properti untuk kemudian bisa menentukan apakah ada pendapatan yang dapat diakui sepanjang waktu dan apakah ada yang harus diakui pada waktu tertentu. Tentu saja semuanya mesti dilakukan berdasarkan kontrak yang disepakati oleh Perusahaan bersama dengan pelanggannya. Tidak menutup kemungkinan dalam satu Perusahaan yang memiliki beberapa *stream* pendapatan terdapat lebih dari satu skema pengakuan pendapatan.

Selanjutnya kita akan coba memberikan contoh *CALK* dari akun Aset Kontrak dan Pengembangan Properti untuk Dijual.



**PT PROPERTI XYZ**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 20XX**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROPERTY XYZ**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 20XX**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	20XX	Catatan/ Notes	20XW	
PENDAPATAN JASA	6.234.764	27	5.602.423	SERVICE REVENUES
BEBAN JASA	( --- )		( --- )	COST OF SERVICES
LABA BRUTO	---		----	GROSS PROFIT
Beban usaha	( ---- )		( --- )	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	---		---	Other operating income
Beban operasi lain	( --- )		( ---- )	Other operating expenses
RUGI USAHA	( --- )		( ---- )	LOSS FROM OPERATIONS

## 27. Pendapatan

## 27. Revenue

Pendapatan Perusahaan dianalisis sebagai berikut:

Revenue of the Company is analysed as follows:

	PT PROPERTI XYZ		
	20XX	20XW	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	2.400.456	2.390.362	Revenue from contract with customers
Sewa properti investasi:			Rental of investment properties:
- Ritel, komersial, kawasan bisnis industri dan sewa logistik dan pendapatan terkait	2.415.989	2.084.342	- Retail, commercial, business park, industrial and logistics rental and related income
- Sewa properti penginapan dan pendapatan terkait	1.381.393	1.100.266	- Lodging properties rental and related income
Lainnya	36.926	27.453	Others
Pendapatan dividen dari entitas anak	-	-	Dividend income from subsidiaries
	<u>6.234.764</u>	<u>5.602.423</u>	

(a) Pemisahan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

(a) Disaggregation of revenue from contracts with customers:

	Perumahan, komersial strata & Pengembangan / Residential, commercial strata and urban development			
		Pendapatan fee/ Fee Income	Jumlah/ Total	
<u>20XX</u>				<u>20XX</u>
Segmen				Segment
Bandung	179.206	41.223	220.429	Bandung
Jakarta	1.838.947	118.436	1.957.383	Jakarta
Surabaya	-	10.114	10.114	Surabaya
Medan	-	92.910	92.910	Medan
Makassar	-	120.715	120.715	Makassar
Bali	-	( 1.095 )	( 1.095 )	Bali
	<u>2.018.153</u>	<u>382.303</u>	<u>2.400.456</u>	
Waktu pengakuan pendapatan				Timing of revenue recognition
Produk ditransfer pada satu waktu	1.889.695	-	1.889.695	Product transferred at a point in time
Produk dan layanan ditransfer seiring waktu	128.458	382.303	510.761	Products and services transferred
	<u>2.018.153</u>	<u>382.303</u>	<u>2.400.456</u>	

## 27. Pendapatan (Lanjutan)

## 27. Revenue (Continued)

(a) Pemisahan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan):

(a) Disaggregation of revenue from contracts with customers (Continued):

<u>20XW</u>	Perumahan, komersial strata & Pengembangan / Residential, commercial strata and urban development	Pendapatan fee/ Fee Income	Jumlah/ Total	<u>20XW</u>
<b>Segmen primer</b>				<b>Primary segment</b>
Bandung	505.534	20.839	526.373	Bandung
Jakarta	1.611.419	111.690	1.723.109	Jakarta
Surabaya	-	70.399	70.399	Surabaya
Medan	-	67.192	67.192	Medan
Bali	-	3.289	3.289	Bali
	<u>2.116.953</u>	<u>273.409</u>	<u>2.390.362</u>	
<b>Waktu pengakuan pendapatan</b>				<b>Timing of revenue recognition</b>
Produk ditransfer pada satu waktu	1.666.071	-	1.666.071	Product transferred at a point in time
Produk dan layanan ditransfer seiring waktu	450.882	273.409	724.291	Products and services transferred over time
	<u>2.116.953</u>	<u>273.409</u>	<u>2.390.362</u>	

b) Tabel berikut memberikan informasi tentang aset kontrak dan kewajiban kontrak untuk kontrak dengan pelanggan.

b) The following table provides information about contract assets and contract liabilities for contracts with customers.

	PT Property XYZ		
	<u>20XX</u>	<u>20XW</u>	
Aset kontrak	-	24.805	Contract assets
Liabilitas kontrak	( 1.501.306)	( 908.487)	Contract liabilities
<b>Jumlah</b>	( 1.501.306)	( 883.682)	<b>Total</b>

## i. Aset kontrak

Aset kontrak berkaitan terutama dengan hak Perusahaan atas pertimbangan atas pekerjaan yang telah diselesaikan tetapi tidak ditagih pada tanggal pelaporan sehubungan dengan bisnis pengembangan propertinya. Aset kontrak dialihkan ke piutang usaha ketika hak menjadi tidak bersyarat. Ini biasanya terjadi ketika Perusahaan menagih pelanggan.

Perubahan aset kontrak disebabkan oleh perbedaan jadwal pembayaran yang telah disepakati dengan kemajuan pekerjaan konstruksi.

## ii. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak terutama berkaitan dengan:

- Penerimaan dimuka sebelumnya yang diterima dari pelanggan; dan
- Tagihan atas kemajuan yang dikeluarkan melebihi hak Perusahaan atas pembayaran tersebut.

Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaannya berdasarkan kontrak dengan pelanggan. Perubahan signifikan pada liabilitas kontrak selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

## i. Contract assets

Contract assets relate primarily to the Company's right to consideration for work completed but not billed at the reporting date in respect of its property development business. The contract assets are transferred to trade receivables when the rights become unconditional. This usually occurs when the Company invoices the customer.

The changes in contract assets are due to the differences between the agreed payment schedule and progress of the construction work.

## ii. Contract liabilities

Contract liabilities relate primarily to:

- advance consideration received from customers; and
- progress billings issued in excess of the Company's right to the consideration.

The contract liabilities are recognised as revenue when the Company fulfils its performance obligation under the contract with the customer. The significant changes in the contract liabilities during the year are as follows:



## 11. Pengembangan properti untuk dijual

## 11. Development properties for sale

		PT PROPERTI XYZ		
		20XX	20XW	
(a)	Properti dalam pengembangan, unit untuk pendapatan yang diakui dari waktu ke waktu			(a) Properties under development, units for which revenue is recognised over time
	Tanah dan biaya terkait tanah	1.016.088	815.458	Land and land related cost
	Biaya pengembangan	12.323	2.260	Development costs
		<u>1.028.411</u>	<u>817.718</u>	
	Penyisihan kerugian yang dapat diperkirakan	( 44.956)	( 44.956)	Allowance for foreseeable losses
		<u>983.455</u>	<u>772.762</u>	
	Properti dalam pengembangan, unit untuk pendapatan diakui pada waktu tertentu			Properties under development, units for which revenue is recognised at a point time
	Tanah dan biaya terkait tanah	3.194.164	2.270.562	Land and land related cost
	Biaya pengembangan	1.791.660	1.349.701	Development costs
		<u>4.985.824</u>	<u>3.620.263</u>	
	Properti dalam pengembangan	<u>5.969.279</u>	<u>4.393.025</u>	Properties under development
		PT PROPERTI XYZ		
		20XX	20XW	
(b)	Penyelesaian pembangunan properti, nilai perolehan	1.760.895	746.884	(b) Completed development properties, at cost
	Penyisihan kerugian yang dapat diperkirakan	( 6.159)	( 12.130)	Allowance for foreseeable losses
	Penyelesaian pembangunan properti	<u>1.754.736</u>	<u>734.754</u>	Completed development properties
(c)	Stok habis pakai	1.044	772	(c) Consumable stocks
	Total pengembangan properti untuk dijual	<u>7.725.059</u>	<u>5.128.551</u>	Total development properties for sale

(d) Perusahaan mengakui pendapatan dari waktu ke waktu untuk proyek residensial di bawah skema pembayaran progresif. Kemajuan dalam menyelesaikan konstruksi diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam catatan 2.15. Asumsi signifikan diperlukan dalam menentukan tahap penyelesaian dan Perusahaan mengevaluasinya dengan mengandalkan pekerjaan spesialis.

Perusahaan membuat penyisihan kerugian yang dapat diperkirakan dengan menerapkan pengalamannya dalam mengestimasi nilai realisasi bersih dari unit dan properti yang diselesaikan dalam pengembangan. Referensi dibuat untuk properti yang sebanding, waktu peluncuran penjualan, lokasi properti, harga jual bersih yang diharapkan manajemen, dan perkiraan pengeluaran pengembangan. Namun, kondisi pasar dapat berubah yang dapat mempengaruhi harga jual masa depan dari sisa unit yang belum terjual dari properti pengembangan dan oleh karena itu, nilai tercatat properti pengembangan untuk dijual mungkin harus dicatat di periode mendatang.

(d) The Company recognises revenue over time for residential projects under progressive payment scheme. The progress towards completing the construction is measured in accordance with the accounting policy stated in note 2.15. Significant assumptions are required in determining the stage of completion and the Company evaluates them by relying on the work of specialists.

The Company makes allowance for foreseeable losses by applying its experience in estimating the net realisable values of completed units and properties under development. References were made to comparable properties, timing of sale launches, location of property, management's expected net selling prices and estimated development expenditure. Market conditions may, however, change which may affect the future selling prices of the remaining unsold units of the development properties and accordingly, the carrying value development properties for sale may have to be written down in future periods.

---

Untuk diskusi lebih mendalam mengenai topik pembahasan silahkan menghubungi kami:

**BOKS** **KAP Tambunan Nasafi dan Basri**  
**Certified Public Accountants**  
INTERNATIONAL

Kantor Taman E.3.3 Unit A1 Lt. 6  
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung  
Mega Kuningan, Jakarta 12950  
[www.kaptnbr.com](http://www.kaptnbr.com) | [marketing@kaptnbr.com](mailto:marketing@kaptnbr.com)

